



**PENGGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MTs N 2 BIMA TAHUN AJARAN**

2022-2023

SKRIPSI

OLEH

MUHAMAD AMIR FAUZI

718110023

PEMBIMBING I

Dr. NASARUDIN, M.Pd

PEMBIMBING II

Dr. AHMAD HELWANI SYAFI'I, Lc., M.Pd

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2023



**PENGGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJARAN BAHASA ARAB SISWA MTs N 2 BIMA TAHUN AJARAN
2022-2023**

Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Mataram Untuk Melengkapi Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Pendidikan Bahasa Arab

SKRIPSI

OLEH :

MUHAMAD AMIR FAUZI

718110023

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi

Nama : Muhamad Amir Fauzi

NIM : 718110023

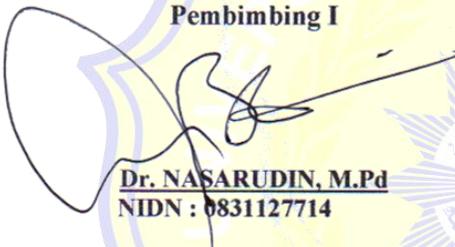
Judul : Penggunaan Media Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa MTs N 2 Bima Tahun Ajaran 2022-2023.

Telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diseminarkan atau munaqsyahkan. disetujui pada tanggal. 21 Juni 2023

Dibawah bimbingan

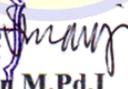
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. NASARUDIN, M.Pd
NIDN : 0831127714


Dr. AHMAD HEWANI SYAF'I, M.Pd
NIDN : 0803128502

Mengetahui
Kaprodi Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Agama Islam


Husnan M.Pd.I
NIDN : 0807048002

PENGESAHAN

Skripsi

Nama : Muhamad Amir Fauzi

NIM : 718110023

Judul : Penggunaan Media Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa MTs N 2 Bima Tahun Ajaran 2022-2023

Telah diujikan pada tanggal : 23 Juni 2023

Dosen Penguji terdiri dari :

1. Husnan, M.Pd.I
NIDN. 0807048002

(.....)
Penguji I

2. Nurjannah, M.Pd.I
NIDN. 0803128502

(.....)
Penguji II

3. Dr. Nasarudin, M.Pd
NIDN. 0831127714

(.....)
Pembimbing I

4. Dr. Ahmad Helwani Syafi'i, Lc., M.Pd
NIDN. 0801127803

(.....)
Pembimbing II

Mengetahui,
Dekan FAI

Suwandi, S.Ag., M.Pd.I
NIDN. 0814067001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhamad Amir Fauzi
NIM : 718110023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Agama Islam
Institusi : Universitas Muhammadiyah Mataram

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Penggunaan Media Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa MTs N 2 Bima Tahun Ajaran 2022-2023.*" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila dibelakang hari ternyata karya tulis ini tidak asli, saya siap dianulir gelar keserjanaan saya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Mataram 24 Juni 2023

menyatakan



Muhamad Amir Fauzi
NIM. 718110023



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD AMIR FAUZI
NIM : 718110023
Tempat/Tgl Lahir : Sape 29-07-1999
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Agama Islam
No. Hp : 0821359678629
Email : amir.fauzi303@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

PENGUNAAN MEDIA VIRTUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL
BAHASA ARAB SISWA MTsN 2 BIMA TAHUN AJARAN
2022 - 2023

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 29/8

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 14/08/2023
Penulis

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



MUHAMMAD AMIR FAUZI
NIM. 718110023

Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMAD AMIR FAUZI
NIM : 710110023
Tempat/Tgl Lahir : Sa. De. 29-07-1999
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Agama Islam
No. Hp/Email : 0811339678629
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

PENGGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MTsN 2 BIMA
TAHUN AJARAN 2022-2023

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 14/08 2023
Penulis



MUHAMAD AMIR FAUZI
NIM. 710110023

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

Dari Abu hurairah “*Barang siapa menelusuri jalan untuk mencari ilmu padanya, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.*” (HR. Muslim, no 2699)¹



¹ Wagiman Manik, “Kewajiban Menuntut Ilmu,” *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 2, no. 2 (2017): 17.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Saya persembahkan karya ini untuk diri saya sendiri, kedua orang tua dan orang-orang yang istimewa dalam hidup saya.

1. Puji syukur yang tak terhingga kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, Sang Penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala do'a.
2. Terima Kasih kepada ayah dan ibu yang telah menjadi orang terbaik, orang pertama yang siap siaga selalu ada 24 jam. Selama hampir 24 tahun ada didunia, si pendiam dan jutek ini melakukan apapun yang ia inginkan. Terimakasih sudah menerima dan memaklumi semua hal dalam hidupku. Terimakasih atas semua kehidupan yang telah engkau berikan, layak dan indah ini. I love you More untuk ayah dan ibu yang mempunyai hati sekuat baja yang tidak pernah mengenal lelah. Saya bahagia menjadi anak laki laki ibu. Dengan segala hormat ku persembahkan ini untuk ayah dan ibu.
3. Teruntuk kamu yang tidak bisa saya sebutkan namanya karna orangnya sudah lama pergi dari hati dan pikiran. Terimakasih telah membuat saya semakin Tangguh, terimakasih untuk semua hal baik itu senang maupun rasa sakit yang engkau berikan. Semoga kita dipertemukan dititik terbaik menurut takdir.
4. Untuk sahabat-sahabatku terimakasih atas segala kebersamaannya di tanah rantauan ini. Seribusatu masalah diterjang sama sama. Tahun lalu kita benar benar diterjang masalah-masalah yang begitu besar namun itu tidak membuat kita gentar. Semua itu saya anggap proses pendewasaan. Semoga ditahun ini kita semua dipertemukan dengan hal-hal baik.” Aamiin paling kencang”. Dan jangan lupa tidurnya di kurangi dan semangatnya ditingkatkan lagi.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji peneliti panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas Rahmat, karunia dan Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini yang berjudul **"Penggunaan Media Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa MTs N 2 Bima Tahun Ajaran 2022-2023 "**.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan atas junjungan nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam, keluarga serta para sahabat dan orang-orang yang mengikuti jejak langkah beliau sampai yaumul akhir. Skripsi ini disusun untuk syarat dari proses penyelesaian pendidikan pada program Strata satu (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

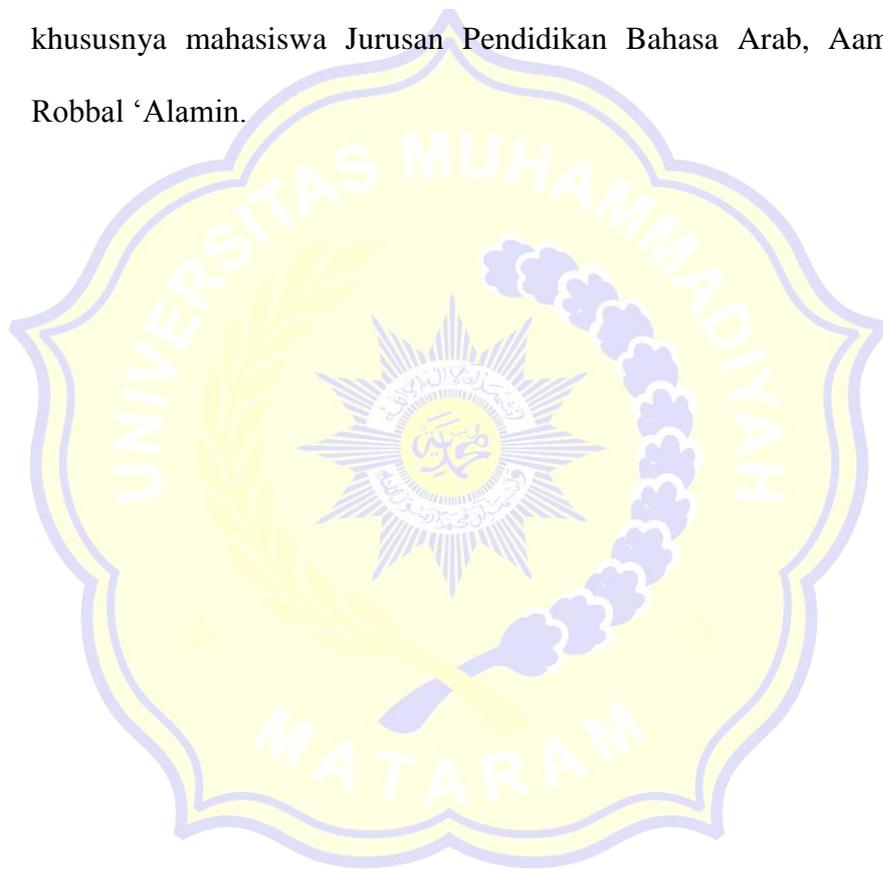
Dalam penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Abdul Wahab, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Suwandi, S.Ag., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Bapak Husnan M,Pd.I selaku Kaprodi Pendidikan Bahasa Arab dan Dr. Nasarudin, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing 1 yang telah memotivasi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan.
4. Ustadz Ahmad Helwani Syafi'i, Lc,M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, terimakasih banyak atas waktu dan saran yang sangat berharga dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Terimakasih kepada ayah dan ibu yang senantiasa ada dan menerimaku

dalam keadaan sesulit apapun itu.

6. Kepada teman-teman mahasiswa Fakultas Agama Islam khususnya jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang selalu memberikan semangat sehingga peneliti merasa terdorong dan mampu menyelesaikan Skripsi ini.

Harapan peneliti semoga penelitian ini berguna bagi diri sendiri maupun seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram, khususnya mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Aamiin Ya Robbal ‘Alamin.



ABSTRAK

Skripsi, Muhamad Amir Fauzi, NIM. 718110023, Penggunaan Media Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa MTs N 2 Bima Tahun Ajaran 2022-2023. Pembimbing I: Dr. Nasarudin, M.Pd. Pembimbing II: Dr. Ahmad Helwani Syafi'i, Lc, M.PD.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTs N 2 Bima Tahun Ajaran 2023-2024, dan untuk mengetahui usaha guru dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab pada siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Adapun hasil penelitian yaitu 1. Penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs N 2 Bima Tahun Ajaran 2022-2023 Pada tahap perencanaan meliputi persiapan bahan ajar sesuai dengan RPP dan menyiapkan alat pembelajaran. Tahap pelaksanaan, terdiri dari, kegiatan awal dilakukan dengan salam pembuka dan memberikan apersepsi pada siswa, kegiatan inti yaitu menggunakan media visual berbasis mind mapping dalam pembelajaran isim tafdhil demi meningkatkan keterampilan pembelajaran tarkib pada bahasa Arab, dan menggunakan media visual bergambar dalam meningkatkan keterampilan qira'ah pada pembelajaran bahasa Arab. Tahap evaluasi guru memberikan soal dan tugas pada siswa. 2. Usaha guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTs N 2 Bima Tahun Ajaran 2022-2023 dengan cara yakni antara lain yaitu dengan cara memotivasi siswa dalam pembelajaran, memvariasikan strategi belajar, meningkatkan konsentrasi siswa dengan cara memfokuskan siswa pada materi pembelajaran, meningkatkan rasa percaya diri pada siswa dengan cara memberikan motivasi dan apresiasi

Kata kunci : *Media Visual, Hasil Belajar, Bahasa Arab*

مستخلص

البحث العلمي، محمد امير فوذ الرقم الجامعي ٢٣٠٠١١٨١٧ "تطبيق الوسيلة البصرية في التحصيل الدراسي اللغة العربية لدى طلاب مدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الثانية بما العم الدراسي ٢٠٢٢-٢٠٢٣ المشرف الأول الدكتو نصاردين الماجستير، المشرفة الثانية أحمد حلواني الشافعي الماجستير.

أهداف هذا البحث هي: معرفة استخدام الوسيلة البصرية في تحصيل الدراسي اللغة العربي لدى طلاب المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الثانية بما العم الدراسي ٢٠٢٢-٢٠٢٣. ومعرفة محاولة المدرس في ترقية التحصيل الدراسي لدى طلاب المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الثانية بما العم الدراسي ٢٠٢٢-٢٠٢٣. ومنهج هذا البحث المدخل الكيفي بالنوع الوصفي باستخدام ثلاثة أنواع من أسلوب جمع البيانات وهي الملاحظة والمقابلات والوثائق. وأما النتائج من هذا البحث فهي: (١) استخدام الوسائط المرئية في تعلم اللغة العربية فيمدرسة الصناوية الحكومية الثانية بما تتضمن مرحلة التخطيط إعداد عدد المواد التعليمية وفقا اخطط الدرس وإعداد أدوات العلم مرحلة التنفيذ التي تتكون من يتم تنفيذ الأنشطة اوولي مع التحياتافتتاحية وتقدير الطلاب والنشاط الأساسي هو استخدام الوسائط المرئية القائمة على الخرائط الذهنية في تعلم التفاصيل تحسين مهارات التعلم في اللغة العربية و استخدام الوسائط المرئية المصورة في تحسين مهارات القراءة في تعلم اللغة العربية في مرحلة التقييم يعطي المعلم اسئلة وواجبات الطلاب (٢) جهود المعلم تحسين نتائج تعلم الطلاب فيمدرسة الصناوية الحكومية الثانية بما العم الدراسي ٢٠٢٢-٢٠٢٣ عن طريق من بين أمور أخرى تحفيز الطلاب على التعلم وتنويع استراتيجيات التعلم وزيادة كيد الطلاب من خلال تر كيد الطلاب على المواد التعليمية وزيادة ثقة الطلاب بأنفسهم من خلال توفير الدافع والتقدير.

الكلمات ا ساسية : الوسيلة البصرية التحصيل الدراسي اللغت العربية

ABSTRACT

Muhamad Amir Fauzi, Student ID: 718110023. *The Use of Visual Media in Enhancing Arabic Language on Students Learning Outcomes of MTs N 2 Bima in Academic Year 2022-2023.*

First Advisor : Dr. Nasarudin, M.Pd.,

Second Advisor : Dr. Ahmad Helwani Syafi'i, Lc, M.PD.

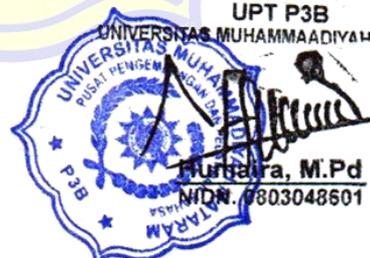
The primary objectives of this study are to investigate the effectiveness of visual media in improving students' learning outcomes at MTs N 2 Bima for the academic year 2023-2024 and to explore the efforts made by teachers to enhance Arabic language learning outcomes among their students. This research employs a qualitative descriptive research methodology. The findings of this study are as follows: The implementation of visual media in Arabic language instruction at MTs N 2 Bima for the academic year 2022-2023 involves several phases. In the planning stage, teachers prepare instructional materials in accordance with the lesson plans (RPP) and assemble the necessary teaching aids. During the implementation phase, the teacher commences the class with greetings and provides an introduction to the lesson content. The core activities incorporate the use of visual media, particularly mind mapping, to facilitate the learning of isim tafdhil and enhance the students' tarkib skills in Arabic. Additionally, visual media with images are utilized to improve the students' qira'ah skills in Arabic. In the evaluation phase, teachers administer assessments and assignments to gauge students' progress. Teachers employ various strategies to enhance students' learning outcomes at MTs N 2 Bima for the academic year 2022-2023. These include motivating students during the learning process, employing diverse teaching strategies, fostering students' concentration by focusing on the lesson content, and boosting students' confidence through motivation and appreciation.

Keywords: Visual Media, Learning Outcomes, Arabic Language

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM

KEPALA
UPT P3B

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
مستخلص	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B.FOKUS PENELITIAN	5
C. TUJUAN DAN MANFAAT	5
D.BATASA PENELITIAN.....	7
E.BATASAN ISTILAH	7
F.TELAAH PUSTAKA	7
G. KERANGKA TEORITIK	10
1. Media Pembelajaran Bahasa arab	10
2. Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab	16
3. Hasil Belajar	18
H. METODE PENELITIAN	24
1.Desain Penelitian.....	24

2.Kehadiran Penelit.....	25
3.Lokasi Penelitian.....	26
4.Data dan Sumber Data	26
5.Teknik Pengumpulan Data.....	28
6.Teknik Analisis Data.....	30
7.Teknik Pengecekan Keabsahan Data	34
BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN	38
A. Gambaran Umum Sekolah	38
B. Penggunaan Media Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa MTs N 2 Bima 2022-2023	46
C. Usaha Guru Dalam Meningkatkan hasil Belajar Siswa MTs N 2 Bima 2022-2023.....	55
BAB III PEMBAHASAN	64
A. Penggunaan Media Visual Dalam Meningkatkan hasil Belajar Bahasa Arab Siswa MTs N 2 Bima 2022-2023	64
B. Usaha Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa MTs N 2 Bima 2022-2023.....	73
BAB IV PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	87

BAB I

PEDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah merubah dan menciptakan perubahan di semua lini kehidupan terlebih khusus dalam ruang lingkup pendidikan. Adapun pendidikan adalah usaha atau upaya secara sadar yang di rencanakan untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif agar peserta didik dengan secara sadar dapat mengembangkan potensi dirinya, dan juga untuk mendapatkan kemampuan sepiritual yang berlandaskan agama dan juga pengendalian terhadap diri, kepribadian, kecerdasan dan ahlak serta kemampuan yang di perlukan oleh dirinya dan masyarakat.²

Kemahiran bahasa asing terlebih khusus dalam pembelajaran bahasa Arab sangat penting bagi pembelajaran bahasa, terutama bahasa Arab. Ada empat karakteristik kompetensi linguistik atau kemampuan berbahasa merupakan unsur inti bahasa Arab. yaitu menyimak (*istima'i*), berbicara (*kalam*), membaca (*Qiro'ah*), dan menulis (*kitabah*). Dan di dalam proses pembelajaran terdapat komponen yang bereperan penting dalam proses pembelajaran yaitu siswa, guru, tujuan, metode, dan evaluasi Dan ada juga unsur-unsur bahasa yang mencakup fonologi, morfologi, dan sintaksis.

² Azima Dimiyanti, *Pengembangan Profesi Guru* (lampung: gre publishing, 2019).

Komponen-komponen tersebut digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab, dan salah satu komponen penelitian dalam pendidikan bahasa Arab, yaitu pembahasan tentang pentingnya media dalam proses pembelajaran bahasa Arab bagi siswa.

Penggunaan media pendidikan sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab agar pembelajaran praktis tidak monoton dan malah berkembang menjadi pekerjaan dan kebiasaan yang menyenangkan. Namun, penelitian menunjukkan bahwa belajar bahasa Arab tidak sekreatif belajar bahasa lain. Hal ini disebabkan adanya miskonsepsi bahwa belajar bahasa Arab sebagai bahasa asing dan menggunakannya secara efektif hanya dapat dilakukan di negara-negara Arab, serta penggunaan teknik yang ketinggalan zaman dari teknik pembelajaran bahasa asing lainnya. Pesantren atau lembaga lain masih mengutamakan pengajaran teknik terjemahan saat mengajar bahasa Arab. Hal ini ditunjukkan dengan strategi pengajaran yang sangat menekankan pada penjelasan prinsip tata bahasa, menerjemahkan bahasa Arab ke dalam bahasa asing, latihan lisan yang tidak dapat diterapkan, dan ketidakmampuan untuk menggunakan alat bantu pengajaran seperti media audio, video, atau audio-visual. visual.

Pembelajaran bahasa Arab melibatkan penggunaan materi pembelajaran khusus. Sumber belajar bermanfaat bagi orang dewasa dan anak-anak. Media pembelajaran bahasa Arab memiliki tiga tugas dalam proses belajar mengajar. Pertama, berfungsi untuk menarik perhatian

siswa. Selanjutnya, itu merangsang minat mereka. Terakhir, berfungsi untuk menyebarluaskan ilmu. Pentingnya komunikasi dalam mendorong dan membantu siswa dalam memahami RPP. Fungsi retensi, yang membantu dalam menghafal informasi penting yang dipelajari selama proses pembelajaran.³

Secara umum, media pembelajaran banyak macamnya, antara lain media berbasis komputer, media audio visual, dan lain-lain. Media visual juga merupakan salah satu sarana pembelajaran bahasa Arab. Untuk menggunakan media visual secara lebih efektif, ada banyak ide mendasar yang harus dipahami. Hal ini merupakan komponen mendasar dalam pemilihan media agar potensi media sebagai wahana mengkomunikasikan proses pembelajaran yang ingin dikomunikasikan dapat terwujud secara maksimal..⁴

Empat tujuan media visual dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut: 1) Fungsi kognitif: Mempermudah pemahaman siswa terhadap informasi yang diberikan. 2) Fungsi perhatian: Keterlibatan media dalam konteks ini dapat menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran, dan penggunaannya dalam pengajaran dapat membantu siswa memperhatikan materi pembelajaran. 3) Fungsi Kompensasi: membantu siswa yang kesulitan menyerap informasi dengan membuat

³ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Press UIN Malik 2009. (UIN-Maliki Press, 2009).

⁴ Nunu Mahnun, "MEDIA PEMBELAJARAN (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran)," *Creative Education* 11, no. 03 (2012): 262-274.

akomodasi bagi siswa yang kesulitan. 4) fungsi aktif: Ketika pembelajaran berlangsung tanpa ada rasa jenuh atau bosan yang dirasakan siswa, media dapat membuat siswa senang, gembira, dan gembira..⁵ Dan di dalam bahasa Arab media pembelajaran dari segi unsur bahasa di bagi 3 yaitu: 1) *aswat* (bunyi), 2) *mufrodat* (kosakata), 3) *qowaid* (tata bahasa).⁶

Dalam kaitanya media visual berperan penting dalam memahami bahasa Arab, seperti mutala'ah, muhadatsah, insha, nahwu, dan shorof sehigga meliputi empat aspek kemahiran yaitu: 1) Kemampuan menyimak (*istima*) adalah bakat bahasa reseptif yang memungkinkan seseorang menerima informasi dari orang lain. 2) Membaca (*kalam*) adalah transformasi teks menjadi makna. 3) kemampuan menghasilkan atau menyampaikan ilmu kepada orang lain dalam bentuk tulisan (*qiroah*). 4) Kemampuan untuk menghasilkan atau mengirimkan informasi kepada orang lain dalam bentuk suara yang diucapkan dikenal sebagai berbicara (*kitabah*).

Penggunaan media visual di terapkan di MTs N 2 Bima dalam pembelajaran bahasa Arab dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa. dalam proses pembelajaran menggunakan media visual sudah cukup relevan di gunakan oleh guru bahasa Arab dalam proses mengajar dikarenakan bahan ajar media visual mudah di dapatkan dan sarana dan

⁵ Siti Sofiyah, "Penggunaan Media Gambar Realitas Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Pada Siswa Kelas XI MAN 2 Rembang," *Maharat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2019): 165–179.

⁶ Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab. Press UIN Malik* 2009.

prasarana pendukung bahan ajar sudah lengkap disediakan oleh sekolah, dan di lihat dari sumberdaya manusia MTs N 2 Bima juga mempunyai guru-guru pengajar yang profesional dan berkualitas terlebih pada mata pelajaran bahasa Arab.⁷

Berdasarkan hal tersebut peneliti mengangkatnya dalam penelitian dengan judul “Penerapan Media Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar iswa MTs N 2 Bima.

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di rumuskan masalah penelitian dalam kajian tentang bagaimana Penerapan Media Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab siswa MTs N 2 Bima

1. Bagaimana penggunaan media visual dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa di MTs N 2 Bima Tahun Ajaran 2022-2023 ?
2. Bagaimana usaha guru meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media visual di MTs N 2 Bima Tahun Ajaran 2022-2023 ?

C. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui penggunaan media visual dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab di MTs N 2 Bima Tahun Ajaran 2022-

⁷ Observasi di MTs N 2 Bima.

2023.

- b. Untuk mengetahui usaha guru dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab pada siswa MTs N 2 Bima Tahun Ajaran 2022-2023 .

2. Manfaat

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengembangkan berbagai macam media pembelajaran lebih khusus media visual dalam pembelajaran bahasa arab demi meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan proses pembelajaran yang efektif dan dapat memberikan sumbangasih bagi guru maupun peneliti dalam penerapan mediavisual dalam pembelajaran bahasa Arab.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru Dan peneliti sebagai berikut :

1. Meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan media visual dalam pembelajaran di kelas.
2. Meningkatkan hasil dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.
3. Menambah wawasan penulis dalam mengetahui penggunaan

media visual dalam pembelajaran bahasa Arab.

D. BATASAN PENELITIAN

1. Judul : PENERAPAN MEDIA VISUAL MIND MAPPING DAN BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MTs N 2 BIMA TAHUN AJARAN 2022-2023.
2. Tempat : MTs N 2 Bima, kelas IX
3. Waktu : Januari sampai Februari, Tahun Ajaran 2022-2023

E. BATASAN ISTILAH

1. Media Visual

Media visual adalah media yang di artikan sebagai bentuk media yang berbentuk dua dimensi yang hanya dapat di lihat, namun tidak memiliki suara atau audio yakni media visual mind mapping, dan media visual bergambar.

2. Hasil Belajar Bahasa Arab

Hasil belajar bahasa arab siswa adalah suatu kemampuan yang diperoleh anak atau peserta didik setelah melalui kegiatan belajar.

F. TELAH PUSTAKA

Studi tentang penggunaan media visual untuk meningkatkan keberhasilan siswa. Terdapat perbedaan penekanan dan hasil berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan sesuai dengan judul peneliti yang akan dipresentasikan. Peneliti akan

menjelaskan perbedaan dan persamaan berdasarkan temuan penelitian sebelumnya dengan fokus yang akan digali oleh peneliti guna menghindari plagiarisme atau penjiplakan dari penelitian yang sudah dilakukan. Studi ini adalah.

1. Dhanu Baharudin Lubis (2015), dalam skripsinya yang berjudul “Pemanfaatan Media Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XI IA2 SMA Negeri Satu Lamongan” Penelitian ini menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang menitikberatkan pada penelitian yang dilakukan di dalam kelas. Untuk meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab yang terdiri dari tiga unsur yaitu kelancaran atau kecepatan membaca, kelancaran, dan aspek pemahaman isi bacaan penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing siklusnya melibatkan dua kali pertemuan..⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Dhanu Baharudin Lubis terletak pada fokus penelitiannya yaitu tentang penggunaan dan penerapan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab.

Perbedaan penelitian ini terletak pada jenis penelitiannya yang menggunakan metode penelitian PTK sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dan perbedaannya terletak

⁸ Dhanu Baharudin Lubis, “Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XI IA 2 SMA Negeri 1 Lamongan” (Universitas Negeri Malang, 2015).

pada objek penelitiannya.

2. Muhammad Sholehuddin (2014), in Learning Arabic Simple Sentences using Visual Media to Increase Interest and Learning Outcomes of Class V Students at MIA 05 Singosari. The goal of this study was to demonstrate how basic phrase patterns are learned using visual media and the outcomes of teaching Arabic with audio-visual media..⁹

Persamaan penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya yaitu tentang penerapan media audio visual pada pembelajaran bahasa arab.

Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya yang menggunakan metode penelitian PTK sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

3. Ulfah Khaerani, Pengaruh Media Visual Terhadap Kemampuan Menghafal Mufradat Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs AL-Ikhwan Pasir Putih, kec. Sinjai Borong Kab. Sinjai, 2020. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menunjukkan dampak penggunaan media visual terhadap kemampuan responden dalam menghafal mufradat bahasa Arab..¹⁰

Persamaan penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya yang

⁹Muhammad Sholehuddin, "Pembelajaran Kalimat Sederhana Bahasa Arab Dengan Media Visual Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di MIA 05 Singosari" (Universitas Negeri Malang, 2014).

¹⁰ ULFA KHAERANI, "Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Keamapuan Menghafal Mufradat Pda Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTs Al-Ikhwan Pasir Putih Kec. Sinjai Borong Kab. Sinjai." (INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI, 2020).

menggunakan media audio visual.

Sedangkan Perbedaan penelitian ini terletak pada metode penelitiannya yang menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif, dan letak perbedaannya terletak pada objek penelitiannya.

G. KERANGKA TEORITIK

1. Media Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Media Pembelajaran Bahasa Arab

Media pembelajaran bahasa Arab adalah pembelajaran yang di sampaikan menggambarkan penggunaan berbagai elemen dalam pembelajaran bahasa Arab yang bertujuan untuk menyampaikan pesan, merangsang pikiran, dan memotivasi siswa. Media pembelajaran ini juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih mudah..

Penelitian ini lebih condong pada definisi media pembelajaran oleh Oemar Hamalik, karena mencakup lebih dari sekadar alat, melainkan juga teknik dan metode pembelajaran. Hal ini memungkinkan penggunaan berbagai pendekatan dan strategi pembelajaran yang efektif.¹¹

Tersedia banyak sumber belajar bahasa Arab yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Sumber belajar juga dapat digunakan untuk membantu guru dan siswa belajar bahasa

¹¹ Arsyad A, "Media Pembelajaran" (2011): 23–35.

Arab. Komputer, rekaman CD, foto, grafik (peta konsep), dan media lainnya digunakan untuk mengajar bahasa Arab..

Penggunaan media diperlukan untuk pemerolehan bahasa, baik bahasa Arab maupun bahasa Inggris, agar tidak monoton dan malah menjadi kegiatan yang menyenangkan. Kenyataannya di lapangan adalah bahwa kesempatan belajar yang tersedia untuk bahasa Arab lebih sedikit daripada bahasa asing lainnya. Hal ini disebabkan oleh kombinasi teknik pengajaran yang sudah usang dari metodologi pembelajaran bahasa asing lainnya serta anggapan bahwa mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa asing dan menggunakannya secara aktif hanya dapat dilakukan di negara-negara Arab. Pendekatan gramatikal penerjemahan masih menjadi penekanan utama pengajaran bahasa Arab di pesantren atau madrasah pada umumnya. Berdasarkan sudut pandang tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh pendidik dalam proses pengajaran.

b. Peran Media Pembelajaran

Pembelajaran bahasa Arab sangat diuntungkan dengan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran bermanfaat bagi khalayak pembelajar dewasa dan muda. Media pembelajaran bahasa Arab memainkan tiga fungsi penting dalam proses belajar mengajar, yaitu:

1) Fungsi media sebagai penarik perhatian mencakup menarik

perhatian siswa, membangkitkan rasa ingin tahu mereka, dan menyebarkan informasi.

- 2) Pentingnya komunikasi dalam mendorong dan membantu siswa dalam memahami pesan-pesan tertentu yang ingin disampaikan oleh pengajar.
- 3) Pentingnya retensi, yaitu membantu siswa mengingat ide-ide penting yang mereka pelajari selama sesi..¹²

Media pembelajaran dapat mengubah suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, sehingga meningkatkan minat siswa dalam pelajaran. Selain itu, media juga dapat membantu guru dan staf pengajar dalam menyampaikan pesan pembelajaran dengan cara yang lebih efektif. Ada beberapa keunggulan utama dalam menggunakan media pembelajaran. Pertama, media dapat membantu menyajikan informasi dengan cara yang lebih visual dan audiovisual. Ini memungkinkan siswa untuk memahami konsep dengan lebih jelas dan mempertahankan informasi lebih baik dalam ingatan mereka. Dalam beberapa kasus, gambar, video, atau animasi dapat menggambarkan konsep yang sulit dijelaskan hanya dengan kata-kata. Kedua, media pembelajaran dapat meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Misalnya, penggunaan perangkat lunak interaktif atau aplikasi pembelajaran dapat memungkinkan siswa

¹² Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Press UIN Malik 2009.

untuk berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan, memecahkan masalah, atau berkolaborasi dengan teman sekelas. Hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa dan membuat mereka lebih terlibat dalam pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran juga dapat memfasilitasi akses kependidikan yang lebih luas dan beragam. Dengan teknologi digital dan internet, siswa dapat mengakses materi pembelajaran dari berbagai sumber, seperti video tutorial, e-book, atau sumber daya online lainnya. Hal ini membuka peluang untuk pembelajaran mandiri sesuai dengan minat siswa. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan media pembelajaran tidak dapat menggantikan peran guru. Guru tetap memainkan peran penting dalam memfasilitasi pembelajaran, membimbing diskusi, dan memberikan arahan yang personal kepada siswa. Media hanya merupakan alat bantu yang efektif ketika digunakan secara terintegrasi dengan strategi pembelajaran yang tepat.¹³

c. Berbagai sumber pendidikan bahasa Arab

Ada banyak kegunaan, dan format yang berbeda untuk media pendidikan. Menurut jenisnya, materi pelajaran dapat dikategorikan sebagai berikut:

1) Media Audio

Radio, tape recorder, dan piringan hitam gramofon adalah

¹³ Talizaro Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa," *Jurnal komunikasi pendidikan* 2, no. 2 (2018): 103–114.

contoh media pembelajaran yang secara eksklusif menggunakan kemampuan berbicara (audio). Bagi siswa yang memiliki gangguan pendengaran atau tuli, media ini tidak sesuai.

2) Media visual

Pada media pembelajaran visual yang hanya menggunakan sumber penglihatan, seperti gambar diam (film bingkai, film set, foto, sketsa, atau lukisan), serta media pembelajaran visual yang menampilkan gambar atau simbol bergerak, seperti film bisu dan film animasi.

3) Media Audio visual

Bahan ajar ini menggunakan komponen audio dan visual. Media ini di fokuskan untuk kemahiran mendengar dan melihat dalam suatu waktu sekaligus.

Macam-macam bentuk media pendidikan Jika dilihat dari sudut panda manusia memanfaatkan media yang berhubungan dengan indranya untuk belajar, maka media dapat dibedakan menjadi tiga kategori: media auditori, media visual, dan media audiovisual. Dan pendekatan visual akan digunakan oleh peneliti dalam penyelidikan ini..¹⁴

d. Pengertian Media Visual

Iyalah kumpulan instrumen pembelajaran yang dapat dipahami melalui indra penglihatan saja dikenal dengan media

¹⁴ Siti Mahmudah, "Media Pembelajaran Bahasa Arab," *An Nabighoh* 20, no. 01 (2018): 129–138.

pembelajaran visual. Guru dapat memanfaatkan berbagai materi visual, termasuk media gambar, untuk mengajar bahasa Arab. foto adalah salah satu media visual yang dapat membantu siswa menggunakan imajinasinya untuk mengungkapkan dengan kata-kata peristiwa yang digambarkan dalam foto. Saat mengajar bahasa Arab, guru mungkin menggunakan materi visual dengan menunjukkan langsung kepada siswa.

b. Manfaat Media Visual

- 1) Memperkenalkan, membentuk, menyempurnakan, dan mengklarifikasi konsepsi atau konsep abstrak kepada siswa dengan menggunakan alat visual ini.
- 2) Menumbuhkan sikap yang ingin dimiliki siswa.
- 3) Mendukung kegiatan tambahan siswa.¹⁵

c. Kelebihan Dan Kekurangan Media Visual.

Setiap bentuk media memiliki kelebihan dan kekurangan. Hal ini mendorong instruktur untuk memilih metode penyampaian yang paling efektif untuk mata pelajaran guna mengurangi kemungkinan bahwa tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Manfaat media visual berupa membantu dan mempercepat

¹⁵ Nurotun Mumtahanah, "Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran PAI," *AL HIKMAH Jurnal Studi Keislaman* 4, no. 1 (2014): 2–14.

pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan karena dianggap sebagai prosedur konkrit, dilengkapi dengan warna untuk lebih menarik perhatian siswa, sehingga cukup sederhana dan terjangkau. Keterbatasan media visual meliputi kebutuhan akan bakat khusus untuk membuatnya, terutama untuk grafik yang lebih canggih, dan penyajian pesan hanya menggunakan komponen visual sehingga tidak merangsang indra siswa lainnya.

2. Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Secara khusus, media visual bertujuan untuk membuat konsep lebih jelas saat disampaikan, dan Siswa juga lebih tertarik pada materi visual, terutama yang menawarkan pilihan, yang mudah digunakan, dan memiliki tampilan yang realistis. Selain itu, lingkungan atau suasana pembelajaran di kelas akan lebih menyenangkan dan mudah di pahami oleh guru dan siswa berkat penggunaan media visual.¹⁶

Ada enam kategori — realistis, analogis, organisasi, relasional, transformatif, dan interpretatif — digunakan untuk mengkategorikan media visual.

- a. Gambar realistis adalah gambar yang mewakili atau menunjukkan subjek sebenarnya dari topik yang sedang diselidiki. Misalnya

¹⁶ Ahmad Nurcholis, “Penggunaan Thariqah Mubasyarah Dengan Media Visual Gambar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas III MI Muhammadiyah Siyotobagus Besuki Tulungagung” (2014).

menampilkan gambar perpustakaan dalam bahan bacaan.

- b. Analogi adalah proses menjelaskan ide, konsep, atau tema kepada siswa dengan menggunakan contoh atau ilustrasi hal-hal yang sebanding atau mirip dengan pesan. Realistik artinya adalah realitas visual yang ditampilkan atau menampilkan objek secara nyata dari objek yang sedang dipelajari. Misalnya menampilkan gambar maktabah (perpustakaan) dalam materi membaca.
- c. Organisasi adalah penyajian jaringan diagram yang terhubung dan terorganisir sebagai elemen tunggal. seperti peta, aturan, alur, dan bagan kategorisasi. Misalnya, dalam bahasa Arab, kalimah (kata) dikategorikan menjadi isim (kata benda), fi'il (kata kerja), dan huruf (huruf dengan makna). Konten akan lebih mudah dipahami dan dipertahankan oleh siswa jika disusun dalam diagram terstruktur.
- d. Media visual yang menggambarkan koneksi kuantitatif dikenal sebagai visual relasional. misalnya, grafik garis, grafik grafis, desain diagram lingkaran dan batang.
- e. Transformasional adalah pendekatan visual yang menjelaskan perubahan dalam terang konteksnya dalam ruang dan waktu. Saat membahas bagaimana Al-Qur'an ditransmisikan, seorang guru mungkin menggambar diagram transformasi untuk siswa yang belajar bahasa Arab.
- f. Interpretatif merupakan media yang akan menggambarkan

hubungan teoritis dan abstrak. Dalam bahasa Arab dapat dijadikan contoh adalah rangkaian kalimat jumlah *fi`liyyah* dan jumlah *ismiyyah*.¹⁷

3. Hasil Belajar

Dalam hal ini hasil belajar dalam bahasa Arab dapat di bagi dua yakni kompetensi bahasa dan keterampilan bahasa Arab.

a. Kompetensi Bahasa Arab

1) fonologi

Istilah "fonologi" telah diadopsi ke dalam bahasa Indonesia, dan memiliki arti yang sama seperti dalam bahasa Inggris: "Bidang linguistik yang menyelidiki bunyi-bunyi bahasa menurut fungsinya." Phonemics adalah nama yang diberikan untuk cabang linguistik ini pada awal pengembangan disiplin; saat ini, fonologi lebih sering digunakan. Dengan demikian, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa fonologi adalah bidang linguistik (linguistik) yang menyelidiki perkembangan dan evolusi bunyi bahasa..

2) Morfologi

Morfologi didefinisikan sebagai "Cabang linguistik

¹⁷ Nurul Fauziyah and others, "Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah Sokaraja Banyumas" (IAIN, 2016).

yang menyangkut morfem dan gabungannya atau bagian-bagian susunan bahasa yang meliputi kata dan bagian kata" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Definisi yang sama, "Cabang linguistik yang mempelajari morfem dan kombinasinya," dikemukakan oleh Kridalaksana. Atau, komponen struktur linguistik yang terdiri dari kata-kata dan konstituennya.¹⁸

Dengan demikian, jelaslah bahwa morfologi adalah cabang linguistik yang menyelidiki bagaimana kata-kata dan komponen penyusunnya berubah secara tata bahasa di berbagai bahasa. Jadi morfem (suku kata) adalah unit terkecil dalam morfologi. Misalnya, kata "tulis" dapat diubah menjadi "tulis, tulis, tulis". Istilah "kataba" menjadi "yaktubu", "kâtib-un", "maktûb-un", "maktabah", "maktab-un", dan "kitâb-un", dalam bahasa Arab. Topik pembahasan dalam morfologi adalah proses perubahan dan makna yang dihasilkan dari proses perubahan itu.

3) Sintaksis

Sintaksis adalah pengelompokan kata menjadi frasa atau kalimat. Manaf mengklarifikasi bahwa organisasi internal kalimat adalah fokus bidang linguistik sintaksis. Frasa, klausa, dan kalimat membentuk struktur yang mendasari kalimat yang

¹⁸ Kridalaksana Harimurti, "Kamus Linguistik Umum" (Gramedia Pustaka Utama: Jakarta, 2001).

sedang dibahas. Dari sekian banyak argumentasi yang dikemukakan, dapat diketahui bahwa sintaksis merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang mempelajari kata dan gabungan kata yang membentuk frase, klausa, dan kalimat.

b. Keterampilan Bahasa Arab

1) Kalam

Keterampilan menyimak terbagi ke dalam kemampuan berbicara. Karena harus memiliki pendengaran kuat, juga dapat berkomunikasi secara efektif dan sebaliknya, kedua kemampuan ini saling berhubungan. Akibatnya, guru bahasa dapat mengajarkan keterampilan berbicara sekaligus meningkatkan kemampuan mendengarkan siswa yang ada. Pelajaran berbicara dapat diajarkan dengan menggunakan pemahaman siswa tentang subjek yang mereka pelajari melalui pendengaran sebagai titik awal. Kemampuan berbicara terutama pengungkapan (*ta'bir*) dan isi gagasan yang telah dipahami anak..¹⁹

Keterampilan berbicara meliputi pembelajaran berbicara (*al-muhadatsah*) dan mengungkapkan langsung (*al-Ta'bir al-Shafahi*).

Tujuan pembelajaran berbicara, di antaranya:

a) Mampu menggunakan frase bahasa Arab.

¹⁹ Mohammad Thoha, "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah. Jurnal Okara, 2012," *Okara* I, no. 1 (2012): 12, <http://ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/okara/article/view/420>.

- b) Dapat menunjukkan frasa yang berbeda atau sebanding.
- c) Memiliki kemampuan untuk membedakan antara frasa panjang dan pendek.

2) Qira'ah

Pemahaman bacaan Mahârah al-Qirâah membutuhkan tingkat perhatian yang lebih. Ini agar pembaca dapat memahami pemikiran penulis, Proses penarikan pemahaman ini lebih menantang dibandingkan dengan proses percakapan atau dialogis yang secara langsung melibatkan pembicara (mutakallim) dan pendengar (sâmi'), dimana proses dialog tersebut dapat melibatkan bahasa tubuh yang dapat membantu terjadinya pemahaman yang baik

Seorang guru dapat menggunakan pendekatan pemilihan bahan bacaan (al-Mâhrah al-qiraah) secara bertahap dari contoh yang mudah ke yang semakin sulit, dari contoh yang sangat dekat dengan dunia siswa ke contoh yang semakin abstrak bagi mereka. memahami. Pendekatan ini meliputi memperhatikan tingkat kesulitan yang ada dalam kegiatan membaca dan melaksanakan pembelajaran dengan materi keterampilan membaca (Mahârah al-Qirâah).

3) Kitabah

Bakat menulis lebih sulit untuk dikuasai dan ditingkatkan daripada kemampuan berbicara. Meskipun mungkin sulit untuk

dikuasai, keterampilan menulis tetap penting, praktis, dan menyenangkan. Teknik penulisan meliputi penyalinan, pencocokan, dan metode lainnya.²⁰

Kemampuan terakhir dalam beberapa keterampilan berbahasa adalah menulis (Maharat al-Kitabah). Kemampuan bahasa sebelumnya juga harus dikuasai dengan baik agar dapat menguasai bakat ini secara efektif. Hal ini disebabkan karena menulis adalah proses mengungkapkan gagasan dalam bentuk tulisan dengan maksud agar dapat dipahami oleh pembaca yang jelas-jelas tidak berhadapan atau bahkan tidak bersamaan dengan pengarang. Tugas menulis sangat membutuhkan kemahiran dalam semua aspek bahasa, termasuk penguasaan struktur (qawa'id), kosa kata (mufradat), sastra (balaghah), dan pilihan diksi yang tepat (ikhtiyar alkalimah).²¹

H. METODE PENELITIAN

1. Desain penelitian

Untuk mengkaji dan memahami fenomena penggunaan media visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTs N 2 Bima, peneliti menggunakan teknik deskriptif kualitatif dalam penelitian ini. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang memanfaatkan informasi deskriptif dari pelaku dan

²⁰ Fahrurrozi Aziz and Erta Wahyudin, "Pembelajaran Bahasa Arab," *Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam kemenag* (2012).

²¹ Thoha, "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Okara*, 2012."

orang yang dapat dilihat atau didengar, seperti kata-kata tertulis atau lisan. Fokus keterbatasan penelitian kualitatif ini adalah pada pengenalan, pencatatan, dan pemahaman interpretasi mendalam dari gejala nilai, makna, keyakinan, ide, dan karakteristik umum seseorang atau kelompok yang berkaitan dengan peristiwa kehidupan. Peneliti akan menentukan bagaimana penggunaan media visual mempengaruhi hasil belajar siswa di MTs N 2 Bima, mendokumentasikan pengalaman dan persepsi siswa serta guru terkait penggunaan media tersebut, dan mencari pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak penggunaan media visual pada proses pembelajaran. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, yang berarti hasil penelitian akan dijabarkan secara naratif mengenai objek, fenomena, atau latar sosial objek penelitian. Berdasarkan fakta atau data yang dikumpulkan dari lokasi penelitian, hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk tulisan atau visual. Tinjauan ini akan melengkapi temuan penelitian dan memperdalam pengetahuan kita tentang bagaimana media visual dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Studi kasus digunakan dalam studi semacam ini. Penelitian studi kasus semacam ini bertujuan untuk mengklarifikasi dan memahami topik yang sedang diselidiki secara tepat sebagai sebuah "kasus". Dengan kata lain, penelitian studi kasus berfokus untuk menjelaskan bagaimana dan mengapa item tertentu muncul, dibuat, dan dapat digunakan sebagai kasus daripada hanya menjawab pertanyaan penelitian mengenai

objek yang sedang dipelajari. Pada penelitian ini difokuskan terhadap Penerapan Media Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab MTs N 2 Bima.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan tidak dapat dihindari dalam penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk sepenuhnya memahami dan menganalisis proses sosial. Dalam situasi ini, peneliti berfungsi sebagai alat penting untuk mengumpulkan informasi dan memahami lingkungan sosial yang diselidiki.. Dengan berada di lapangan, peneliti memiliki kesempatan untuk mengamati fenomena secara langsung, melibatkan diri dalam interaksi sosial, dan menampilkan informasi seperti observasi, wawancara, dan catatan lapangan. Keberadaan peneliti di lapangan memungkinkan mereka untuk mendapatkan. Selain itu, kehadiran peneliti di lapangan juga memungkinkan adanya interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian. Hal ini dapat memperkaya pemahaman peneliti tentang pengalaman dan perspektif individu yang terlibat dalam penelitian. Dengan interaksi tersebut, peneliti dapat mengeksplorasi lebih dalam, mengajukan pertanyaan yang relevan, dan memperoleh informasi yang lebih kaya secara kualitatif.²²

Selain mengumpulkan data, kehadiran peneliti di lapangan juga memungkinkan validasi langsung sesuai dengan konteks yang

²² Abdul Halim, *Mengelola Bantuan Operasional Sekolah Dengan Baik* (jakad media publishing, 2018).

sebenarnya, dan dapat memperoleh klarifikasi atau penjelasan lebih lanjut jika diperlukan. Meskipun kehadiran peneliti di lapangan memberikan keuntungan dalam penelitian kualitatif, perlu diakui bahwa ada beberapa kendala dan tantangan yang terkait dengan keberadaan mereka di lapangan, seperti biaya, waktu, dan aksesibilitas. Namun, secara umum, kehadiran peneliti di lapangan masih dianggap validitas, keakuratan, dan kedalaman pemahaman fenomena yang sedang diteliti.²³

3. Lokasi Penelitian

Kenapa peneliti tertarik untuk meneliti di tempat ini karna dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi MTs N 2 Bima yang berlokasi di Jln Soekarnohatta Kecamatan Sape, Kabupaten, Bima, Nusa Tenggara Barat. Alasan peneliti melakukan penelitian di MTs N 2 Bima ini menerapkan pembelajaran Bahasa Arab Di tingkat SMP se-Kabupaten Bima, sekolah ini unggul dalam prestasi akademik maupun ekstrakurikuler. Penulis menyimpulkan bahwa tipikal siswa yang mendaftar di MTs N 2 Bima adalah siswa terpilih yang memiliki tingkat keberhasilan akademik yang tinggi dan memiliki guru atau pendidik yang ahli dalam membantu siswa mencapai hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menyelidiki bagaimana pengajar mata pelajaran dan siswanya menggunakan media visual untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab di sekolah

²³ Anggito Albi, "Johan," *Metodologi Penelitian Kualitatif* (n.d.).

tersebut.

4. Data Dan Sumber Data

Data dalam penelitian kualitatif tidak berbentuk angka, melainkan diperoleh melalui metode-metode seperti rekaman, pengamatan, wawancara, atau bahan tertulis. Penelitian kualitatif sering kali dilakukan untuk memahami fenomena yang kompleks dan mendalam, serta untuk menggali perspektif, sikap, dan pengalaman individu atau kelompok. Contoh data dalam penelitian kualitatif dapat mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumen tertulis, gambar, atau rekaman audio/video. Data ini kemudian dianalisis secara mendalam dan berulang kali untuk mengidentifikasi pola, tema, serta memperoleh wawasan yang kaya dan deskriptif

Berdasarkan hal tersebut, jenis data pada bagian ini dipecah menjadi tindakan verbal dan fisik, sumber data tertulis, media visual, dan data statistik..²⁴ Berdasarkan sumbernya, data penelitian dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

a) Data Primer

Iyalah data yang Langsung dikumpulkan atau diperoleh peneliti dari sumber data. Peneliti berpartisipasi aktif dalam proses perolehan data primer dengan menggunakan teknik penelitian yang tepat. Teknik meliputi percakapan terkonsentrasi, wawancara, dan observasi. FGD (diskusi kelompok fokus) dan penyebaran

²⁴ Lexy J Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi" (2007).

kuesioner.²⁵

Data yang akan diperoleh peneliti dalam data primer ini antara lain:

- 1) Hasil wawancara guru bahasa Arab MTs N 2 Bima mengenai apa dan bagaimana proses penerapan media visual dalam meningkatkan hasil belajar bahasa siswa.
- 2) Hasil latihan di google form yang sudah di sebar dengan chat untuk siswa mengenai peran dan usaha guru dalam menerapkan media pembelajaran.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang telah diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang dipublikasikan sebelumnya (peneliti sebagai sumber tangan kedua). Data sekunder dapat ditemukan di berbagai tempat, antara lain buku, publikasi, jurnal, Badan Pusat Statistik (BPS), dan lain-lain. Dokumentasi metode pengajaran dan literatur topik bahasa Arab, serta dokumentasi letak geografis, sejarah berdirinya lembaga, dan struktur organisasi MTs N 2 Bima, merupakan beberapa data sekunder yang akan peneliti kumpulkan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a) Wawancara

²⁵ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*.

Salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian adalah wawancara. Pendekatan ini memerlukan proses komunikasi langsung antara peneliti yang melakukan wawancara dan informan atau topik yang sedang dibahas. Untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan mendalam tentang masalah studi adalah tujuan dari wawancara. Peneliti akan berbicara dengan berbagai siswa MTs N 2 Bima serta guru bahasa Arab sebagai bagian dari investigasi ini. Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan menggunakan google form atau wawancara langsung yang hasilnya nanti akan disampaikan oleh peneliti.

b) Observasi

Di MTs N 2 Bima, peneliti melakukan observasi lapangan untuk penelitian ini. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang lokasi studi, mengamati sekolah secara langsung yang menggunakan pengajaran tatap muka, dan mengumpulkan informasi tentang visi, misi, dan tujuan sekolah yang diwujudkan di dalam lembaga. Peneliti berpartisipasi dalam tindakan subjek yang diamati secara langsung sebagai pengamat independen, yang menyiratkan bahwa peneliti tidak mengarahkan, mengganggu, atau memengaruhi aktivitas subjek yang diamati.

Observasi adalah proses pengamatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan informasi tentang objek atau

fenomena yang sedang diteliti. Dalam observasi, peneliti secara cermat mengamati dan mencatat gejala-gejala yang terkait dengan objek atau peristiwa yang diamati..²⁶

c) Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu cara mengumpulkan data kualitatif yang melibatkan pencermatan dan analisis hal-hal yang dibuat oleh penelitian tentang subjek tertentu. Cara ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang topik penelitian tanpa harus melakukan interaksi langsung dengan subjek penelitian. Upaya penelitian dalam penelitian ini didukung dengan dokumentasi berupa profil sekolah, pernyataan visi sekolah, RPP, dan catatan harian pembelajaran. Selain itu, pengambilan gambar dan wawancara dengan guru bahasa Arab menjadi sumber utama informasi yang dihasilkan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa MTs N 2 Bima.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian, pengelompokan, pengkodean, atau penandaan data guna mencapai suatu kesimpulan yang relevan dengan pertanyaan atau masalah yang dihadapi. Dalam penelitian kualitatif, setelah pengumpulan data dan selama analisis data..²⁷

²⁶ Mardawani Mardawani, "Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif," *Yogyakarta: Deepublish* (2020).

²⁷ Mamik Mamik, "Metodologi Kualitatif," *Zifatama PUBLISHER* (Zifatama Publisher, 2014).

Dalam studi kualitatif, ada dua tahap analisis data: yang pertama terjadi sebelum praktek kerja lapangan, dan yang kedua terjadi selama dan setelah praktek kerja lapangan. Analisis pra-lapangan menggunakan data sekunder atau data dari studi pendahuluan untuk menentukan penekanan studi, yang masih berubah-ubah dan akan disempurnakan setelah peneliti berada di lapangan. Pengumpulan data dimulai di lapangan, dan analisis terjadi setelah beberapa waktu berlalu setelah pengumpulan data berakhir. dalam penelitian kualitatif dapat mengikuti tahapan proses model Miles dan Huberman. Model ini memiliki beberapa tahapan yang dapat membantu peneliti dalam mengorganisir dan menganalisis data yang diperoleh. Berikut adalah tahapan dalam model Miles dan Huberman:²⁸

a) Reduksi Data

Dalam tahap ini, peneliti akan menyederhanakan data diperoleh dengan cara menghilangkan data yang tidak sesuai atau duplikat. Data juga akan diorganisir agar lebih mudah dianalisis. Teknik yang umum digunakan dalam tahap ini adalah pembuatan kode-kode atau label yang menggambarkan tema atau pola yang muncul dari data.

b) Display Data (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan Setelah data direduksi, peneliti

²⁸ Hengki Wijaya and others, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020).

akan menyajikan data dalam bentuk yang lebih terstruktur, seperti tabel, matriks, atau diagram. Display data ini membantu peneliti untuk memvisualisasikan pola atau hubungan antara elemen-elemen data yang berbeda.

c) Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi

Tahap ini melibatkan proses memeriksa keabsahan dan keaslian data. Peneliti perlu memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan mencerminkan realitas yang diamati di lapangan. Hal ini bisa dilakukan dengan melakukan triangulasi, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber atau menggunakan metode-metode validasi lainnya. Setelah data dianalisis dan disajikan, peneliti dapat menarik kesimpulan atau temuan dari data tersebut. Kesimpulan ini dapat didasarkan pada pola atau temuan yang muncul dari analisis data. Penting bagi peneliti untuk memverifikasi kesimpulan tersebut dengan kembali ke data mentah atau melalui diskusi dengan tim penelitian atau pakar lainnya.

7. Teknik Pengecekan Keabsaha Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan mengacu pada sejauh mana temuan dan interpretasi yang diperoleh oleh peneliti dalam merepresentasikan fenomena yang diteliti secara akurat dan benar. Sedangkan keaslian data mengacu pada sejauh mana hasil penelitian dapat dilaksanakan dan diperoleh kembali dengan cara yang konsisten

jika penelitian tersebut dilakukan kembali oleh peneliti lain dalam konteks yang sama.²⁹ Dengan menggunakan berbagai cara ini, peneliti dapat mengumpulkan bukti atau data yang berbeda, yang kemudian dapat memberikan wawasan yang berbeda pula tentang fenomena yang diteliti. Dengan melakukan triangulasi antara data yang diperoleh dari berbagai sumber ini, peneliti dapat memperkuat keabsahan temuan peneliti dilapangan.³⁰

Untuk memeriksa keabsahan data mengenai Penerapan Media Visual dalam Meningkatkan Hasil belajar Bahasa Arab pada siswa MTs N 2 Bima, berdasarkan data yang telah terkumpul, selanjutnya akan di tempuh melalui teknik keabsahan data yaitu kredibilitas transferabilitas atau uji kredibilitas.

Namun dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan beberapa cara yang di lakukan untuk menguji keaslian data dan hasil penelitian sebagai berikut:

a) Triangulasi

Jenis-jenis triangulasi terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian untuk mengkonfirmasi dan memverifikasi kesimpulan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber. Menggabungkan informasi dari wawancara

²⁹ Fitrah and others, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*.

³⁰ Mamik, "Metodologi Kualitatif."

dengan pengurus sekolah, guru bahasa Arab, dan siswa .³¹

2. Triangulasi teknik

Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk membandingkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan beberapa metode untuk menilai keaslian data. Tiga metode pengumpulan data yang berbeda, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk meningkatkan kredibilitas data dengan melakukan pengecekan dalam waktu, hari, atau kondisi yang berbeda-beda. Metode ini melibatkan penggunaan beberapa pendekatan atau teknik penelitian yang berbeda untuk mengumpulkan data tentang fenomena yang sama.

b) Menggunakan Bahan Reverensi Data

Bahan referensi adalah bukti untuk mendukung informasi yang ditemukan oleh peneliti, terutama saat pengambilan data tesis, peneliti menyertakan gambar atau makalah yang dapat diverifikasi untuk meningkatkan kredibilitas temuan.

c) Mengadakan Member Check

³¹ A G Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif Bandung: CV" (Alfabeta, 2005).

Member check adalah proses penting dalam penelitian yang melibatkan pengecekan kembali data yang diperoleh oleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk memastikan kesesuaian antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan informasi yang diberikan oleh pemberi data. Dengan melakukan member check, peneliti dapat memperoleh umpan balik dari pemberi data, memverifikasi interpretasi mereka terhadap data, serta mengklarifikasi dan mengoreksi jika terdapat perbedaan atau kesalahan dalam pengumpulan data.



BAB II

PAPARAN DATA DAN TEMUAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Sejarah Singkat MTs N 2 Bima

MTs Negri sape kabupaten bima berdiri berdasarkan keputusan menteri Agama Nomor : 515 A Tahun 1995 tanggal, 25 Nopember 1995. Awalnya MTs Negri Sape adalah final dari MTs Negri Padolo yang sekaran menjadi MTs Negri 1 Kota Bima. Sehingga sejak adanya keputusan menetri Agama nomor 515 A tahun 1995 MTs negri Sape menjadi satu satunya madrasah Negri yang ada di wilayah kecamatan Sape, Lambu sampai sekarang.

Pada tahun 2016 MTs negri Sape berubah nomenklatur menjadi MTs Negri 2 Bima hingga sampai dengan sekarang MTs N 2 Bima telah banyak melahirkan lulusan terbaik yang terpencair di seluruh pondok pesantren yang ada di Indonesia juga pada Madrasah Aliyah (MA) dan SMA\SMK yang ada di wilayah NTB dan MA,SMA, dan SMK berkualitas yang ada di wilayah kabupate Bima.

Sejak tahun 2016 sampai sekarang lulusan MTs N 2 Bima sudah ada yang melanjutkan studi ma'had sampai ke Al Azhar Kairo Mesir. Sehingga saat ini MTs N 2 Bima telah mengalami perkembangan yang sangat pesat, lokasi madrasah yang berada di jantung kota kecamatan sape kabupaten Bima, sagat strategis dan

sangat mudah di jangkau. Lingkungan yang berdekatan dengan terminal dan pelabuhan Sape yang merupakan pelabuhan penghubung antara NTB dan NTT, pertokoan dan pasar serta fasilitas umum lainnya menjadikan MTs N 2 Bima cukup di kenal oleh masyarakat.³²

2. Profil Sekolah

Nama sekolah : MTs Negeri 2 Bima
No statistik sekolah : 12.115.206.0002
Akreditasi sekolah : A
Alamat sekolah : Jl. Soekarno –Hatta desa bugis kecamatan
Sape kabupate Bima provinsi NTB
NPWP sekolah : 00.275. 803.5-912.000
Nama kepala sekolah : Dra. Sarni
Kode pos : 84182
No telp/fax : (0374) 71372

3. Visi Dan Misi Sekolah

Visi MTs N 2 Bma adalah “ Terwujudnya MTs N 2 Bima yang religius, berahlak, berprestasi, terampil, dan berwawasan keindonesiaan.

Untuk mencapai visi tersebut MTs N 2 Bima mengembangkan misi sebagai berikut:

- a) Menanamkan pendidikan akidah da keislaman melalui pembiasaan

³² Dokumentasi MTs N 2 Bima, dengan kepala sekolah Dra. Sarni. 7 Januari 2023

pengalaman keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

- b) Menanamkan nilai-nilai edukatif dan kebaikan melalui ketelaanan untuk terbentuknya pribadi yang berahlak mulia, sehingga dapat menjadi teladan bagi teman-temannya di madrasah lain.
- c) Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan di madrasah melalui inovasi yang berkelanjutan.
- d) Melaksanakan pembelajaran, bimbingan dan pembinaan terprogram, efektif, efisien, disiplin, dan profesional.
- e) Memberikan pembinaan dan pelatihan kepada siswa yang memiliki bakat dan potensi dalam bidang olahraga, seni, dan IPTEK.
- f) Memberikan pembinaan dan pelatihan kepada siswa dalam memelihara dan meningkatkan kedisiplinan melalui kegiatan OSIS, pramuka serta organisasi lainnya yang ada di sekolah.
- g) Meningkatkan kesadaran kebangsaan dan keindonesiaan untuk mewujudkan generasi yang cinta tanah air, bangsa dan negara.
- h) Menyediakan sarana dan prasarana sekolah yang memadai dan moderen sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.³³

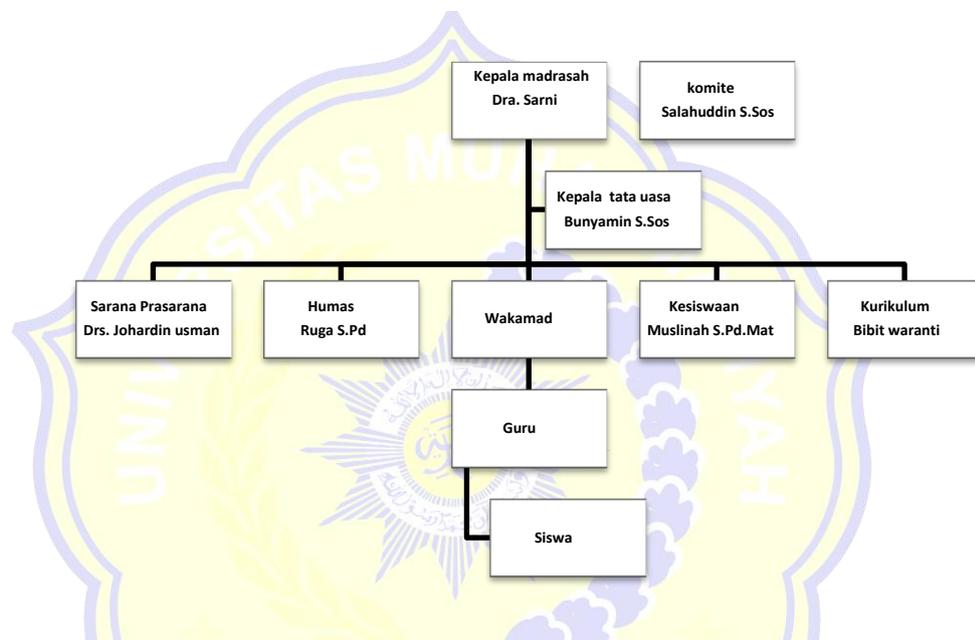
4. Struktur Organisasi MTs N 2 Bima

Sekolah sebagai organisasi bersifat kompleks dan

³³ *Dokumentasi MTs N 2 Bima, dengan kepala sekolah Dra. Sarni. 7 Januari 2023*

sistematik yaitu sama lain. Sebagai suatu organisasi, maka di perlukan sebuah struktur untuk menjalankan kegiatan-kegiatan yang mendukung tercapainya tujuan yang di kehendaki

Struktur organisasi MTs Negeri 2 Bima



Dari struktur di atas terlihat bahwa kepala sekolah yang merupakan pejabat tertinggi sekolah sekaligus sebagai perencana harus memiliki wawasan yang cukup, pengetahuan yang memadai, dan keterampilan manajerial yang baik karena keberhasilan kegiatan sekolah ada di tangannya. .

Dalam membantu kepala sekolah terdapat komite sekolah yang berfungsi untuk memberi pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang di paparkan oleh kepala sekolah, baik

dalam mensukseskan proses pembelajaran disuatu instansi .kemudian ada di bawah kepala sekolah ada tata usaha yang bertugas sebagai pengelola dan pengarsipan surat dan pengurus administrasi sekolah, kemudian ada beberapa wakil kepala madrasah (wakamad) yang pertama yaitu wakamad kurikulum yang bertugas membantu kepala sekolah untuk mengumpulkan dan merancang kurikiulum, selanjutnya yaitu wakamad kesiswaan yang bertugas membimbing, mengarahkan, mengedalikan siswa dan organisasi internal sekolah, wakamad humas yang bertugas mengatur dan melaksanakan hubungan baik dan menampung saran dan pendapat demi kemajuan instansi, dan wakamad bertugas untuk mengawasi, mengembangkan, dan mengawasi sarana dan prasarana yang di butuhkan oleh sekolah demi mewujudkan pembelajaran yang sesuai dengan harapan bersama.³⁴

5. Data Siswa Dalam Empat Tahun Terakhir Di MTs N 2 Bima

Karena siswa di MTs N 2 Bima memberikan kontribusi yang signifikan terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung, maka kesejahteraan mereka merupakan indikator yang dapat diandalkan dari perkembangan sekolah, yaitu hasil pengelolaan pendidikan. Jumlah siswa seluruhnya 463 orang, dimulai dari kelas VII yang berjumlah 158 siswa, kemudian kelas VIII yang berjumlah 154 anak, dan kelas IX yang berjumlah 151 anak. Informasi ini didasarkan pada pengamatan yang

³⁴ *Dokumentasi MTs N 2 Bima, dengan kepala sekolah Dra. Sarni. 8 januari 2023*

dilakukan oleh para akademisi dan didukung oleh catatan akademik.

Uraian di atas didukung oleh tabel berikut yang dihasilkan dari pengelolaan MTs N 2 Bima. Siswa merupakan tolok ukur perkembangan akademik, yaitu hasil pengelolaan pendidikan, sehingga

Tabel 1

Jumlah siswa MTs N 2 Bima
Dari tahun ajaran 2020/2023

Tahun Ajaran	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas XI	Jumlah
	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa	
2020/2021	149	146	143	438
2021/2022	154	150	148	452
2022/2023	158	154	151	463

6. Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

Pendidik dan tenaga pendidikan di MTs N 2 Bima memiliki komponen sebagai berikut : guru ASN sebanyak 20 orang, guru ASN di perbantukan sebanyak 2 orang, dan guru honorer tetap sebanyak 51 orang, adapun tenaga kependidikan yaitu terdiri dari pegawai PNS sebanyak 2 orang dan pegawai honorer tetap sebanyak 10 orang, dan total dari keseluruhan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yaitu sebanyak 85 orang, data ini berdasarkan observasi dan dokumen yang

di peroleh dari sekolah.

Tabel 2

Data pendidik dan tenaga kependidikan di
MTs N 2 Bima

No	Keterangan	Jumlah
Pendidik		
1	Guru ASN	20
2	Guru ASN di perbantukan tetap	2
3	Guru tetap yayasan	-
4	Guru honorer	-
5	Guru honorer tetap	51
tenaga Kependidikan		
1	Pegawai PNS	2
2	Pegawai honorer	-
3	Pegawai honorer tetap	10
Jumlah		85

7. Data Sarana Dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana yang memadai dapat mendukung dan meningkatkan kualitas pendidikan, dan sekolah yang lengkap akan memudahkan guru dalam berinovasi dan mencoba hal baru dalam menyebarkan informasi kepada siswanya. Sarana dan prasarana

merupakan komponen penting yang menunjang efektifitas kegiatan pembelajaran.

Sesuai dengan data yang di peroleh dari tata usaha sarana dan prasarana di MTs N 2 Bima di uraikan dalam tabel berikut

Tabel 3

Sarana dan prasarana
MTs N 2 Bima

No	Jenis prasarana	Jumlah ruangan
1	Ruang kelas	12
2	Perpustakaan	1
3	R. Lab. IPA	1
4	R. Lab. Bahasa	1
5	R. Pimpinan	1
6	R. Guru	1
7	R. Tata usaha	1
8	R. Konseling	1
9	Musholah	1
10	R. UKS	1
11	WC	9
12	Tempat olah raga	1
13	R. Organisasi siswa	1

Berdasarkan tabel di atas, sarana dan prasarana MTs N 2 Bima

digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran, khususnya pembelajaran pendidikan bahasa Arab, agar kegiatan atau pembelajaran di luar kelas dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. rencana dan persyaratan kurikulum untuk mencapai tujuan. pendidikan. Melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, informasi tentang kegiatan penelitian dikumpulkan. Di MTs 2 Bima dilakukan observasi terhadap kepala sekolah, instruktur bahasa Arab, dan siswa.

.³⁵

B. Penggunaan Media Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa MTs N 2 Bima Tahun Ajaran 2022-2023

Dari data yang dikumpulkan, peneliti menemukan bahwa guru di MTs N 2 Bima menggunakan media pembelajaran visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa.³⁶ Dalam penggunaan media visual ini perlu di garis bawahi bahwa secara khusus media pembelajaran ini menekankan pada pembelajaran *Tarkib*, dan *Qira'ah*

1. Tahap Perencanaan

Pembelajaran bahasa Arab di MTs N 2 Bima mengacu pada prosedur dan standar yang berlaku untuk setiap kegiatan dan proses pembelajaran di sekolah. Perencanaan pembelajaran adalah langkah pertama menuju persiapan pembelajaran yang berhasil. dan terstruktur.

Tahap ini melibatkan guru atau tim pengajar dalam menyusun rencana

³⁵ Dokumentasi MTs N 2 Bima, dengan kepala sekolah Dra. Sarni. 8 Januari 2023

³⁶ Observasi MTs N 2 Bima 10 Januari 2023

pembelajaran yang mencakup tujuan pembelajaran, metode pengajaran, strategi penyampaian materi, dan evaluasi hasil belajar.

Peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Arab dalam proses penerapan media visual dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab MTs N 2 Bima, proses penerapan media visual di MTs N 2 Bima memerlukan persiapan dari berbagai aspek yang mendukung pencapaian kegiatan pembelajaran dan di jalankan sesuai RPP yang telah di buat, hal ini sesuai dengan penjelasan ibu Uswatun hasanah selaku guru bahasa Arab bahwa

“Sebelum membahas bagaimana menggunakan media visual, saya merencanakan terlebih dahulu dengan membuat RPP. Kemudian dimulai dari kegiatan pendahuluan, pelaksanaan inti, dan penutup, kita harus menyusun RPP agar bahan ajar sesuai dengan informasi yang akan disampaikan. diberikan agar siswa dapat memahaminya dengan mudah.³⁷

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru tentang rencana pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru bahasa Arab di MTs N 2 Bima, ternyata benar bahwa guru telah melaksanakan RPP awal dengan menggunakan RPP sesuai dengan materi yang disampaikan guru. akan dibawa ke kelas, namun dalam proses pembelajaran guru bahasa Arab dihadapkan pada kendala seperti kurangnya waktu dan faktor siswa lainnya yang mempersulit prosedur belajar mengajar.

Dalam proses perancangan media pembelajaran guru

³⁷ Ustadzah Uswatun hasanah, Wawancara, MTs N 2 Bima. 12 Januari 2023

terlebih dahulu menyiapkan materi pembelajaran yang akan di jadikan bahan ajar menggunakan bagan media visual mind mapping dan menggunakan media bergambar dengan mengoperasikan alat elektronik berupa laptop atau komputer beserta dengan alat proyektor LCD untuk menampilkan gambar dua dimensi yang menampilkan materi pembelajaran, hal ini selaras dengan pernyataan ibu Uswatun hasanah selaku guru mata pelajaran bahasa Arab

“ dalam proses perancangan atau pembuatan media pembelajaran guru harus menyesuaikan materi yang akan di ajarkan karena tak semua materi itu dapat di buatkan media pembelajarannya, dan jika materiya sudah pas dengan media yang akan kita pakai ya kita langsung saja membuatnya, misalnya dengan media visual yang berbentuk gambar menggunakan LCD proyektor kita tinggal membuat materinya dan menyiapkan alat seperti laptop dan LCD proyektor”³⁸

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap rancangan media pembelajaran visual yang di lakukan oleh guru di MTs N 2 Bima bahwa benar guru lebih awal telah mempersiapkan rancangan media pembelajaran visual bahasa Arab sebelum mengajar di kelas akan tetapi pada saat proses pembuatan media terkadang guru mengalami kendala seperti kurangnya kemampuan guru dalam membuat atau mengoperasikan alat elektronik seperti laptop dan LCD di karenakan minimnya pelatihan pengoperasian alat elektronik di sekolah bagi para guru.

³⁸ Ustadzah uswatun hasana, wawancara, MTs N 2 Bima, 13 Januari 2023.

2. Tahap Proses Pembelajaran

1. Kegiatan awal

Proses pembelajaran di MTs N 2 Bima berjalan efisien dan efektif, dengan setiap pertemuan tatap muka berlangsung selama 45 menit. Salam perkenalan, penyampaian informasi penting, penilaian, kesimpulan, dan evaluasi membentuk proses pembelajaran. Sesi dimulai dengan salam, update berita, mengisi formulir absensi, dan tepuk tangan siswa. Siswa melakukan tepuk tangan siswa dengan saling mendorong untuk belajar, mengikuti ujian singkat tentang materi sebelumnya, dan menjelaskan materi pembelajaran yang akan dibahas..³⁹

Pernyataan di atas sesuai dengan apa yang di sampaikan oleh guru mapel ahasa Arab MTs N 2 Bima

“Baik pada awal permulaan pembelajaran guru harus mengucapkan salam pembuka terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan bertanya kabar kepada para siswa, dan kemudian melakukan absensi kehadiran kepada para siswa untuk mengetahui apakah siswa masuk semua atau ada yang tidak hadir pada hari itu, dan kemudian guru akan mengadakan kuis singkat atau pengumpulan PR (pekerjaan rumah) pada materi pertemuan sebelumnya jikalau ada, dan setelah itu guru akan menginformasikan atau menjelaskan secara singkat mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini”⁴⁰

2. Kegiatan inti

Bab ismu at-tafhdil merupakan materi inti yang disampaikan guru dengan menggunakan teknik gambar mind mapping,

³⁹ Observasi, MTs N 2 Bima, 13 Januari 2023.

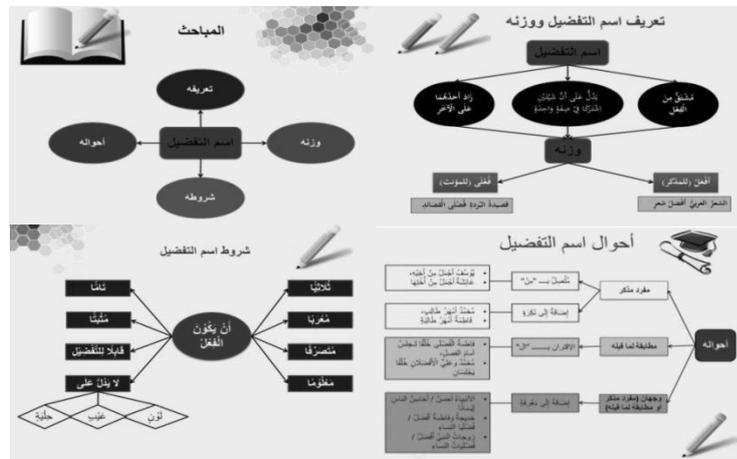
⁴⁰ Wawancara ustadzah Uswatun hasanah, MTs N 2 Bima 13 Januari 2023

dan pada saat penelitian dilakukan menggunakan media gambar. Guru menyajikan contoh gambar mind mapping untuk materi ismu at-tafdhil menggunakan LCD (liquid crystal display) proyektor untuk menyampaikan materi pembelajaran. Konsep yang dikemukakan oleh Sutarto dan Indrawati yaitu penyampaian materi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dengan cara guru bertanya dan siswa menjawab, atau sebaliknya dengan menggunakan metode ini siswa lebih aktif. Penyampaian isi materi dilakukan oleh guru dengan menggunakan sistem tanya jawab.dalam menangkap materi pembelajaran yang telah di sampaikan, ketika penyampaian materi pembelajaran guru selalu melibatkan ke aktifan siswa dengan cara selalu menanyakan tetang makna kalimat yang di tampilkan oleh guru dengan konsesp mind mind mapping, dan bergambar.

Adapun konsep mind mapping dari materi ismu at-tafdhil yang di tampilkan oleh guru di LCD atau proyektor di tunjukan dalam gambar berikut.⁴¹

Gambar 1 tampilan mind mapping isim tafdhil

⁴¹ Observasi, 15 Januari 2023



Sub-bab kunci yang akan dibahas dalam mempelajari tafdhil isim tarkib ditampilkan pada slide pertama. Yaitu: (1) ta'rif, atau pengertian tafdhilisme; (2) wazan, atau bentuk tafdhilisme; (3) kriteria tafdhilisme; dan (4) ahwal, atau syarat isim tafdhil. Materi pembelajaran utama untuk kata kunci dari pengertian tafdhilisme dan ragamnya disajikan pada slide kedua. Informasi pembelajaran utama yang berkaitan dengan syarat-syarat pengembangan tafdhil isim disajikan pada slide ketiga. Slide keempat memberikan contoh keadaan tafdhil ism dalam frasa bahasa Arab.

Dalam proses penyampaian materi inti pembelajaran, siswa diarahkan oleh guru untuk aktif mencatat poin-poin penting dari tampilan media dan media mind mapping yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. di samping aktif mencatat, siswa juga aktif memperhatikan penjelasan serta pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru dalam penyampaian materi tersebut. Setelah penyampaian materi tersebut, guru melakukan pengecekan

terhadap pemahaman para siswa dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan.⁴²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru dan siswa dalam penerapan media visual mind mapping dalam bab ismu tafdhil peneliti menyimpulkan bahwa guru dan siswa sama- sama mengalami kesulitan dia antaranya iyalah siswa merasa kesulita dalam pembelajaran tarkib karena banyak dari siswa merupakan lulusan dari sekolah dasar biasa dan bukan lulusan dari pondok, dan juga pada dasarnya para siswa juga kurang tertarik dan mudah merasa bosan dalam pembelajaran di karenakan terlalu pembelajaran tarkib terlalu monoton dan terlalu panjang dan sulit di pahami, dan juga mereka merasa minder terhadap siswa lulusan pondok yang sudah paham akan dasar dari pembelajaran tarkib sehingga mereka merasa ter tinggal dala

Adapun dalam proses pemebelajaran dengan menggunakan media bergambar guru akan menyuruh siswa untuk maju di depan kelas dan membacakan materi percakapan yang sudah di tampilkan oleh guru melalui LCD proyektor di depan kelas dengan lantang dan keras.

Penggunaan media visual bergambar merupakan media yang sering di gunakan dalam kegiatan pembelajaran di MTs N 2 Bima, dengan mencapurkan dengan metode ceramah mampu

⁴² Observasi, 15 Januari 2023

meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang di bawakan oleh guru. dari hasil pembahasana di atas ini sesuai dengan apa yang di sampaikan oleh ibu Uswatun hasanah selaku guru mapel bahasa Arab di MTs N 2 Bima

“ya metode pemebelajaran visual bergambar sering saya terapkan pada saat pembelajaran di kelas, saya sering menggunakan karena media bergambar itu mudah untuk di buat dan banyak contohnya di internet sekarang dan juga siswa lebih cepat paham dan lebih suka menggunakan media pembelajaran bergambar sebab mereka lebih mudah memahami materi yang saya sampaikan”⁴³

Berdasarka hasil observasi dan penelitian peneliti dapat di simpulkan bahwasanya media visual bergambar pada pemebelajaran bahasa Arab di MTs N 2 Bima sukses di terapkan di karenakan media bergambar mempunyai beberapa keunggulan di antaranya sudah umum atau sering di gunakan, mudah di mengerti oleh siswa, mudah dan murah di dapat atau di buat, dan lebih banyak memberikan penjelasan di banding menggunakan media verbal, media bergambar juga mampu memberikan detail dalam bentuk gambar apa adanya, sehingga siswa mudah untuk mengingatnya lebih baik, di banding media verbal sehingga siswa mampu memenuhi kompetensi yang di harapkan oleh guru.

3. Kegiatan akhir

Poin-poin penting dari pelajaran dirangkum, motivasi belajar ditawarkan, komentar tentang proses pembelajaran diberikan, dan rencana tugas pembelajaran yang harus diselesaikan

⁴³ Wawancara ustadzah Uswatun hasanah, MTs N 2 Bima 17 Januari 2023.

pada pertemuan berikutnya disampaikan. Instruktur menilai pembelajaran siswa dengan melihat hasil proyek pekerjaan rumah mereka serta balasan mereka terhadap proses pembelajaran mind mapping, tarkib berbasis gambar, dan qira'ah yang telah digunakan di kelas.

3. Tahap evaluasi

Guru melakukan penilaian dengan memberikan pekerjaan rumah kepada siswa berupa soal-soal yang harus mereka selesaikan di rumah. Karena keterbatasan waktu pertemuan 45 menit, penilaian dilakukan melalui pemberian tugas (pekerjaan rumah). Tugas pekerjaan rumah siswa menjadi tolok ukur bagi instruktur untuk mengukur seberapa baik siswa memahami mata pelajaran tafdhil isim yang diajarkannya.

C. Usaha Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di MTs N 2 Bima Tahun Ajaran 2022-2023

Peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan tentang usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar berdasarkan pengamatannya di MTs N 2 Bima antara lain memotivasi siswa, memanfaatkan variasi strategi pembelajaran, menggunakan media pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi pembelajaran, dan

memiliki siswa meninjau kembali materi yang telah diajarkan oleh guru..⁴⁴

1. .Memotivasi siswa

Motivasi merupakan hal yang sangat penting dan juga menjadi faktor kunci dalam belajar. Guru dapat mencoba berbagai pendekatan untuk mendorong minat belajar siswa. Dan karena aspek yang paling krusial dalam proses belajar mengajar, maka menumbuhkan motivasi belajar sangatlah penting. Motivasi guru kelas akan memiliki dampak yang signifikan terhadap keinginan siswa untuk belajar

Guru diharapkan dapat mendorong siswa yang dapat mencapai kompetensi dengan memuji mereka selama kegiatan pembelajaran. dengan fokus pada motivasi belajar siswa. Dengan menghidupkan kembali minat siswa untuk belajar, dorongan bagi mereka untuk belajar mulai menyebar. Siswa menjadi orang yang lebih baik ketika mereka termotivasi dan diberi bimbingan yang tepat. sebagaimana tujuan motivasi belajar, yaitu

a. Mendorong timbulnya suatu perbuatan.

Motivasi akan mendorong timbulnya suatu perbuatan yang di lakukan oleh siswa. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, Motivasi mempunyai fungsi mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan oleh guru. Dengan motivasi dari guru siswa akan lebih mudah mencapai tujuan yang diharapkan.

⁴⁴ Observasi, 20 Januari 2023.

b. Motivasi berfungsi sebagai penggerak.

Tingkat motivasi akan menentukan apakah pembelajaran terjadi dengan cepat atau lambat. Pembelajaran siswa akan berkembang lebih cepat jika mereka termotivasi, dan lebih lambat jika tidak diberikan motivasi.⁴⁵

Peneliti menarik kesimpulan bahwa sudah jelas dari uraian di atas bahwa motivasi berperan penting dalam menumbuhkan semangat siswa dalam pembelajaran, dan membimbing siswa untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan oleh guru, dan juga bertindak sebagai pendorong semangat belajar bagi para siswa.

2. Memvariasikan Strategi Belajar

Guru wajib dan harus membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan berbagai metode pembelajaran. Setiap pengalaman belajar akan menjadi seru dan membekas, dan setiap pengalaman belajar akan membutuhkan pendekatan yang berbeda. Guru harus memberikan saran atau strategi untuk membantu siswa dalam memahami isi dari pelajaran sepenuhnya. Setiap pelajaran, tentu saja, memiliki kualitas yang berbeda, dan memerlukan penggunaan teknik pembelajaran tertentu.⁴⁶

Strategi pembelajaran merupakan bagian dari bidang desain pembelajaran dalam kajian teknologi pendidikan. Strategi pembelajaran telah dikembangkan sebagai ilmu, yang sangat penting di

⁴⁵ Wawancara ustadzah Uswatun hasanah, MTs N 2 Bima 21 Januari 2023

⁴⁶ Wawancara ustadzah Uswatun hasanah, MTs N 2 Bima 21 Januari 2023

bidang pembelajaran. Seorang guru akan memilih berbagai macam strategi pembelajaran yang sesuai untuk anak didiknya dengan menggunakan strategi pembelajaran, yaitu pendekatan yang luas dan kumpulan kegiatan. Misalnya, teknik pembelajaran yang menuntut partisipasi dari siswa maka secara langsung akan lebih sedikit mengandalkan metode ceramah atau verbal dan lebih mengandalkan teknik lain seperti pembelajaran kelompok, bimbingan belajar, atau materi belajar mandiri.

Guru menggunakan berbagai strategi untuk membantu siswanya paham akan materi pembelajaran, khususnya di kelas bahasa Arab, yang dianggap susah oleh siswa. Dalam situasi ini, Guru harus berusaha lebih keras untuk mengembangkan taktik yang lugas namun kuat. Pemahaman ini sejalan dengan gagasan yang dikemukakan dalam buku karya Dra. Roestiyah N.K. dan Dasim Budiansyah bahwa “Strategi adalah kemampuan guru untuk menciptakan strategi dalam berbagai kegiatan pembelajaran sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa.” Penegasan ini sejalan dengan apa yang dikatakan Sardiman, bahwa “fungsi guru sebagai motivator sangat penting dalam rangka meningkatkan gairah dan meningkatkan aktivitas belajar siswa. Guru harus mampu memotivasi siswa, membangkitkan aktivitas dan imajinasi (kreativitas), dan pujian. perilaku positif guna memaksimalkan potensi diri dan menciptakan dinamika dalam proses

belajar mengajar.⁴⁷

Peneliti menarik kesimpulan bahwa mendorong siswa menggunakan strategi belajar dengan terusmenerus adalah cara terbaik untuk meningkatkan minat mereka dalam pembelajaran bahasa Arab. peran motivasi guru adalah untuk mengembangkan dan mendorong keterlibatan siswa saat proses pembelajaran di terapkan. Oleh karena itu, jika siswa belajar secara efektif, maka tujuan pembelajaran juga akan tercapai secara efektif.

3. Meningkatkan Konsentrasi Siswa

Guru harus mampu mengambil tindakan dan cara untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswanya. Lingkungan belajar mereka akan berperan penting dalam hal ini. Pastikan tidak ada kebisingan atau gangguan lain jika mereka berada di sekolah. Siswa yang fokus pada pembelajaran dapat di lihat melalui penggerakan tubuh yang tidak biasa, kepatuhan terhadap instruksi guru, dan isyarat tubuh yang tidak biasa. Mereka juga akan diam dan penuh perhatian, siswa akan otomatis diam dan tidak mengganggu di kelas.⁴⁸

Menurut para ahli pendidikan, rendahnya kemampuan siswa untuk fokus belajar merupakan faktor utama rendahnya kualitas dan prestasi belajarnya, yang berujung pada kegagalan. Padahal, kemampuan

⁴⁷ Mutoharoh Mutoharoh, "Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTs Miftahul Afkar Selotopeng Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri." (IAIN Kediri, 2020).

⁴⁸ Wawancara ustadzah Uswatun hasanah, MTs N 2 Bima 22 Januari 2023.

seseorang untuk memusatkan perhatian secara intens pada pembelajarannya sendiri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas suatu kegiatan pembelajaran atau hasil belajar yang terbaik. Perhatiannya terpusat di luar kelas, seperti anak kecil yang tidak bisa duduk diam saat belajar, membuat kegaduhan di kelas, mengganggu temannya yang sedang belajar, tertidur, dan melamun sehingga pandangan dan pikirannya tidak terfokus pada guru. tapi malah berpaling ke orang lain. Selain itu, pelajaran agama sering di berikan pada jam-jam terakhir pembelajaran, ketika sebagian besar siswa sudah mulai merasa lelah maka konsentrasinya akan terpecah.

Hal tersebut telah sesuai dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa penyelesaian konflik psikologis siswa diperlukan sebelum melakukan proses pembelajaran di kelas untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Dan untuk menyelesaikan beberapa persyaratan yang disebutkan dapat meningkatkan fokus belajar dan membantu keberhasilan akademik bagi siswa.

Dari paparan di atas peneliti menyimpulkan bahwa konsentrasi belajar siswa yaitu terdiri dari memastikan bahwa siswa siap untuk proses mengajar yang akan diterapkan, membangkitkan minat dan semangat siswa dalam pembelajaran, menggunakan strategi belajar yang menarik, dan menyediakan permainan atau gamen untuk meningkatkan fokus belajar pada pelajar yang sudah mulai menurun.⁴⁹

⁴⁹ Observasi di MTs N 2 bima

4. Meningkatkan rasa percaya diri pada siswa

Rasa percaya diri sangat penting saat belajar. Seberapa besar seseorang percaya pada kemampuan mereka sendiri atau kemampuan yang mereka miliki menentukan seberapa percaya diri mereka. Namun, tidak semua siswa mempunyai rasa percaya diri, sehingga siswa sering meminta bantuan pada guru. Tentu, guru bertanggung jawab untuk memecahkan masalah ini karena tugasnya sebagai pengajar yakni "Membantu pengembangan aspek pribadi seperti sikap, nilai, dan penyesuaian diri pada siswanya" selain memberikan pengetahuan kepada siswa. Guru harus telaten dalam memberikan dorongan bagi siswanya agar menumbuhkan rasa percaya diri pada dirinya, sebagai peserta didik. Karakteristik pribadi yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat adalah kepercayaan diri..

Menurut temuan wawancara guru dan siswa, penggunaan media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pengajar merupakan pengaruh utama dalam proses belajar mengajar, dan dalam hal ini guru pembelajaran bahasa Arab harus aktif dan tegas dalam prosesnya. Selain itu, kebutuhan psikologis dan pengembangan diri murid terpenuhi. Menurut Ibu Uswatun Hasanah S.Pd,

“Di mana proses belajar mengajar berlangsung dalam waktu yang sangat singkat, materi pelajaran yang disampaikan tidak cukup, tetapi penerapan media visual sangat berhasil digunakan oleh siswa untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Media visual yang segala sesuatunya dari membosankan, mungkin memicu minat dan

kegairahan siswa untuk belajar.⁵⁰

Penggunaan materi visual memungkinkan penyampaian pesan pelajaran yang sederhana dan menyenangkan. Siswa belajar lebih berhasil melalui penggunaan materi visual karena mereka memanfaatkan indra penglihatan mereka sebaik mungkin. Hasil belajar siswa yang meningkat, tentu saja, hasil dari perhatian siswa yang meningkat. Wawancara dengan siswa di MTs N 2 Bima menyebutkan hal ini..

“iya kak dulu sebelum menggunakan media pembelajaran bagi saya pembelajaran bahasa Arab itu cukup sulit untuk di pahami dan di mengerti tetatapi setelah guru menerapkan media pembelajaran visual mind mapping dan media bergambar pada pembelajaran saya lebih mudah memahami dan lebih bersemangat dalam pembelajaran”⁵¹

Dalam proses belajar mengajar, siswa tidak diharapkan untuk dapat sepenuhnya memahami konten yang akan diberikan oleh pengajar, melainkan harus memiliki pemahaman yang kuat tentang itu. Meskipun ada kalanya teknik ceramah saja tidak dapat menjelaskan suatu konsep secara memadai, penyertaan alat bantu visual selalu diperlukan, seperti dalam pelajaran Alkitab. Penting bagi siswa untuk dapat menganalisis dan memahami apa yang mereka dengar dan lihat. Siswa akan berjuang dalam kursus tanpa menggunakan bahan visual.

⁵⁰ Ustadzah Uswatun hasanah, wawancara, MTs N 2 Bima. 23 Januari 2023

⁵¹ Siswa, Wawancara, MTs N 2 Bima. 24 Januari 2023